

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

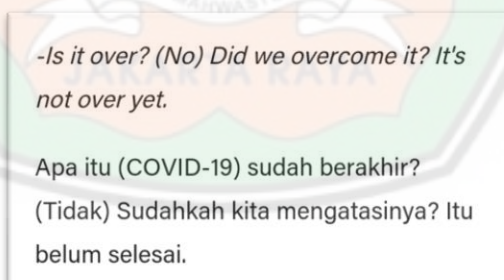
Di era modern seperti sekarang ini, perkembangan industri musik dan lagu terus mengalami kemajuan. Musik atau lagu sangat berperan dalam kehidupan sehari-hari manusia, yang merupakan perilaku sosial yang kompleks dan universal di dalamnya memuat sebuah ungkapan pikiran manusia, gagasan, dan ide-ide dari otak yang mengandung sebuah sinyal pesan yang signifikansi. Musik dapat digunakan sebagai ungkapan pikiran, isi hati, dan perasaan manusia yang dikemas dalam bentuk suara yang dapat di dengar sebagai media ekspresi kepada para pendengar sehingga musik tersebut dapat dinikmati oleh masyarakat.

Musik atau lagu merupakan sebuah alat komunikasi verbal yang memiliki makna atau pesan yang terkandung dalam setiap lirik lagu, disampaikan dari seseorang atau sekelompok musisi. Dalam lirik terdapat susunan kalimat yang mengandung makna tertentu yang dapat mengekspresikan diri sesuai yang dialami sang pencipta lagu berdasarkan pengalaman pribadi ataupun eksternal yang ingin diungkapkan kepada pendengar. Makna atau pesan yang disampaikan pada lagu biasanya mengandung sebuah keyakinan, cinta, nilai-nilai, dakwah, prasangka tertentu, atau bahkan motivasi yang dituangkan ke dalam lirik lagu. Motivasi adalah sesuatu yang dapat menggerakkan manusia untuk melakukan tindakan atau perilaku untuk mencapai tujuan tertentu.

Musik atau lagu juga dapat membantu untuk mereleksasikan pikiran serta merupakan alat hiburan yang dapat mengerti bahkan mengubah suasana hati para pendengarnya, terutama pada saat sedih atau bahkan saat kondisi pandemi seperti ini dimana banyak berita tidak mengenakan terkait covid 19. Covid 19 ini merupakan sejarah baru yang tercatat dalam dunia. Situasi seperti ini hampir membuat sebagian orang merasa takut sekaligus was-was selain virus ini sangat menular dampaknya terhadap masyarakat sangat terasa. Adanya kasus ini juga sangat berpengaruh dalam segala aspek, dampak yang ditimbulkan dalam kasus ini sangat beragam misalnya pada perekonomian, pendidikan, pekerjaan, politik, sampai perceraian.

Salah satu musik atau lagu yang mengangkat makna motivasi dalam melakukan sesuatu untuk mengatasi suatu masalah bersama adalah lagu yang berjudul “*house party*” yang dibawakan oleh *boyband* asal Korea Selatan Super Junior. Lagu tersebut mengandung makna motivasi yang dimana dalam liriknya terdapat kata-kata yang sifatnya sangat mengajak dalam mengatasi suatu masalah yang sedang dialami masyarakat dunia yaitu mengatasi wabah virus Covid 19. Covid 19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus corona yang baru-baru ini ditemukan pada tahun 2019. Penularan virus ini bisa melalui udara yang yang dihirup, berdekatan dengan orang yang sudah terinfeksi virus, dan menyentuh permukaan benda yang terkontaminasi lalu menyentuh mata, hidung, atau mulut. (Organization, 2021)

Walaupun tidak secara terus terang Super Junior mengatakan covid 19 dalam lagunya. Namun ada beberapa bait lirik yang mengajak kita untuk tetap dirumah, mencuci tangan, jangan berkumpul, dan jangan lupa memakai masker. Seperti pada potongan lirik yang berbunyi “tak memakai masker, hei itu tidak ada artinya”, lalu “angkat tanganmu, melewati batas dunia di mana semua orang terhubung tanpa ada kontak fisik”, dan “diam di rumah, berbahaya di luar untuk sekarang ini”. Dari penggalan bait di atas sudah jelas menggambarkan situasi yang sedang terjadi sekarang.

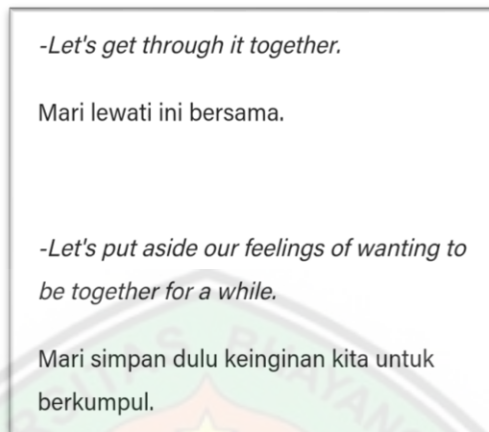


Gambar 1.1 Lirik Lagu *House Party* 1

Sumber: Liputan6.com

makna motivasi lain yang terdapat dalam penggalan lirik lagu “*house party*” adalah “mari kita lewati semua ini bersama” terdapat pada bait kedua yaitu “kerja bagus kita hampir sampai”, terdapat pada bait keempat, “percaya bahwa kita bisa melwatinya” terdapat pada bait keenam. “ayo kita mulai bersikap baik untuk melindungi satu sama lain” terdapat pada bait keduabelas. Selebihnya adalah lirik yang mengajak kita untuk mematuhi protokol kesehatan seperti pada

lirik yang berbunyi “mari kita kesampingkan sebentar perasaan ingin bersama” terdapat pada bait ketiga, “di luar sangat berbahaya untu sementara” terdapat pada bait ketujuh, “ini semua memiliki efek yang menyebar luas” terdapat pada bait kesepuluh.



Gambar 1.2 Lirik Lagu *House Party 2*

Sumber: Liputan6.com

Selain itu lagu tersebut juga mendapatkan tanggapan dari Kementerian Kesehatan Indonesia (KEMENKES RI) yang membagikan lagu tersebut pada akun twitternya @KemenkesRI yang bertuliskan *Duuh #Minkes dari tadi dengerin lagu “Hpuse Party” terus nih (emoticon) lagunya enak, liriknya mudah diinget, plus pesannya itu loh, #minkes suka banget. Kalau @Sjofficial ajak kita menerapkan prokes lewat lagu. Bagaimana dengan #Healthies?.* Cuitan tersebut diunggah pada tanggal 17 Maret 2021.



Gambar 1.3 Cuitan Kemenkes RI

Sumber: Beritana

Super Junior, yang juga dikenal sebagai SUJU adalah *boyband* asal Korea Selatan yang dibentuk pada tahun 2005 oleh produser Lee Soo Man dari perusahaan rekaman SM Entertainment. Super Junior juga dijuluki oleh media dan sebagai “*King Of Hallyu Wave*” karena kontribusi penting mereka terhadap Korea Wave. Grup ini terdiri dari tiga belas anggota yang terdiri dari, Leeteuk, Heechul, Han Geng, Yesung, Kangin, Shindong, Sungmin, Eunhyuk, Siwon, Donghae, Ryeowook, Kibum, dan Kyuhyun. Para penggemar Super Junior ini biasa dipanggil dengan sebutan ELF atau *Ever Lasting Friend*. (Symphonium265, 2020)

Lirik lagu merupakan ekspresi seseorang tentang suatu hal yang sudah dilihat, didengar maupun dialaminya. Menurut Awe (2003) dalam mengekspresikan pengalamannya, penyair melakukan permainan kata-kata dan bahasa untuk menciptakan daya tarik dan kekhasan terhadap lirik atau syairnya. Permainan bahasa ini dapat berupa permainan vokal, gaya bahasa maupun penyimpangan makna kata dan diperkuat dengan penggunaan melodi dan notasi musik yang disesuaikan dengan lirik lagunya sehingga pendengaran semakin terbawa dengan apa yang dipikirkan pengarangnya. (Hidayat, 2014)

Kenapa penulis lebih memilih lagu “*house party*” dari pada lagu lainnya yang mengandung unsur motivasi. Pertama karena lagu “*house party*” sangat *relate* dengan kondisi saat ini, lagu *house party* dibuat karena adanya wabah covid 19 yang belum juga selesai, disebabkan karena banyak masyarakat yang tidak patuh dengan protokol kesehatan. Kedua adalah karena liriknya yang mudah dipahami, walaupun lagu ini berbahasa Korea, namun jika diterjemahkan ke bahasa Indonesia lirik ini bisa dengan mudah dipahami, dan dimengerti. Sehingga pesan motivasi dapat mudah tersampaikan. Ketiga lagu “*house party*” juga mendapat perhatian khusus dari Kemenkes sehingga membuat penulis tertarik untuk meneliti makna pesan motivasi di balik lagu “*house party*” ini.

Motivasi yang didapatkan melalui lagu adalah termasuk motivasi eksternal. Yaitu motivasi yang didapatkan seseorang individu atau sebuah kelompok yang didapatkan dari luar. Motivasi mempunyai banyak nilai dan dapat mempengaruhi banyak aspek. Motivasi disini dapat diartikan sebagai tujuan yang mendorong

individu untuk melakukan aktivitas tertentu dan untuk tujuan tertentu terhadap situasi disekitarnya.

Untuk menganalisis makna motivasi pada lirik lagu “*house party*”, penulis menggunakan teori semiotika dari Ferdinand De Saussure. Teori semiotika ini menganggap bahwa makna tidak bisa dilihat secara atomistik atau secara individual. Saussure juga menegaskan bahwa bahasa adalah fenomena sosial, bahasa itu bersifat otonom struktur bahasa bukan merupakan cerminan dari struktur pikiran atau cerminan dari fakta-fakta. Dalam teori Saussure dijelaskan bahwa tanda memiliki tiga unsur yang saling berhubungan yaitu penanda petanda dan signifikansi.

Dalam penelitian ini, lagu “*house party*” dapat dipisahkan menjadi bait-bait kemudian tiap bait akan dianalisis dengan teori semiotika dari Saussure dengan tiga unsur tadi yaitu penanda (lirik lagu “*house party*”) petanda (pemaknaan lirik lagu “*house party*”) dan signifikansi (makna motivasi yang terkandung dalam lirik lagu “*house party*”) proses ini menghubungkan antara lirik lagu dengan realitas kehidupan yang sesungguhnya.

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, penulis tertarik untuk mengetahui pemaknaan lirik lagu “House Party” karya boy band asal Korea Selatan Super Junior, maka penulis melakukan penelitian dengan judul **Makna Motivasi Pada Lirik Lagu “House Party” Super Junior (Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure)**.

1.2. Fokus Penelitian

Untuk menganalisis makna motivasi pada lirik lagu “*house party*” dengan menggunakan teori semiotika Saussure yakni penanda dan petanda. Fokus pada lirik yang terkandung dalam lagu “*house party*” ingin mengetahui lirik yang menjadi penanda *signifier*, lalu mendapatkan hasil pemaknaan dari lirik tersebut yang menjadi petandanya.

1.3. Pertanyaan Penelitian

Bagaimana makna pesan motivasi yang terkandung dalam lirik “*house party*” Super Junior dalam kajian semiotika Saussure melalui tiga unsur yaitu

penanda petanda, dan signifikansi dan menghubungkan antara lirik lagu dengan realitas kehidupan yang sesungguhnya.?

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian diatas, tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah untuk menafsirkan dan mengetahui makna motivasi yang terkandung dalam lirik lagu “*house party*” yang di bawakan oleh Super Junior.

1.5. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk semua pihak yang bersangkutan dalam penelitian ini. Baik secara praktis maupun teoritis.

1.5.1. Secara Teoritis

Sedangkan manfaat untuk akademis penulis berharap penelitian ini dapat di gunakan sebagai sebuah referensi selanjutnya untuk teman-teman akademisi dan selain itu menghadirkan sebuah pemahaman baru di bidang penelitian bagi penulis.

1.5.2. Secara Praktis

Berikut adalah manfaat penelitian secara praktis, yaitu memberikan sebuah pemahaman pemaknaan tentang pesan motivasi yang terdapat pada setiap lirik lagu, salah satunya yang penulis lakukan yaitu lirik lagu dari “*house party*” agar pesan yang disampaikan oleh lagu tersebut lebih mudah dipahami lagi oleh pembaca dengan menafsirka setiap bait dari lirik lagu tersebut.